

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, BOPO dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode penelitian triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018. Besarnya pengaruh LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, BOPO dan FBIR sebesar 34.9 persen dan sisanya sebesar 65.1 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Jadi pada hipotesis pertama yang menyatakan LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018. Besarnya kontribusi LDR 1.63 persen, maka hipotesis yang menyatakan bahwa LDR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak atau tidak dibenarkan.
3. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I tahun

2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018. Besarnya kontribusi IPR sebesar 1.63 persen, maka hipotesis yang menyatakan bahwa IPR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak.

4. Variabel LAR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018. Besarnya kontribusi LAR memiliki pengaruh positif 1.39 persen, maka hipotesis yang menyatakan bahwa LAR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak.
5. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018. Besarnya kontribusi NPL sebesar 0.57 persen, maka hipotesis yang menyatakan bahwa NPL memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak.
6. Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018. Besarnya kontribusi APB memiliki pengaruh positif sebesar 0.09 persen, maka hipotesis yang menyatakan bahwa APB memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak.

7. Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018. Besarnya kontribusi IRR sebesar 2.01 persen, maka hipotesis yang menyatakan bahwa IRR memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak.
8. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018. Besarnya kontribusi BOPO sebesar 19.36 persen, maka hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah diterima.
9. Variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018. Besarnya kontribusi FBIR sebesar 0.30 persen, maka hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak.
10. Variabel BOPO memiliki pengaruh yang dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018. Karena variabel BOPO memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 19.36 persen lebih besar dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi parsial pada variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih memiliki keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini diraikan sebagai berikut :

1. Obyek penelitian kali ini terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018 dan termasuk pada sampel yang dijadikan penelitian yaitu Bank Harda Internasional, Bank Miraniaga, dan Bank Ina Perdana, Tbk.
2. Jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian ini juga terbatas yaitu hanya menggunakan delapan variabel yaitu LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, BOPO, dan FBIR.
3. Pada penelitian ini juga terbatas pada lapoan publikasi Bank Mitraniaga pada triwulan I tahun 2017 yang tidak mempublikasikan neraca di OJK.

5.3 Saran

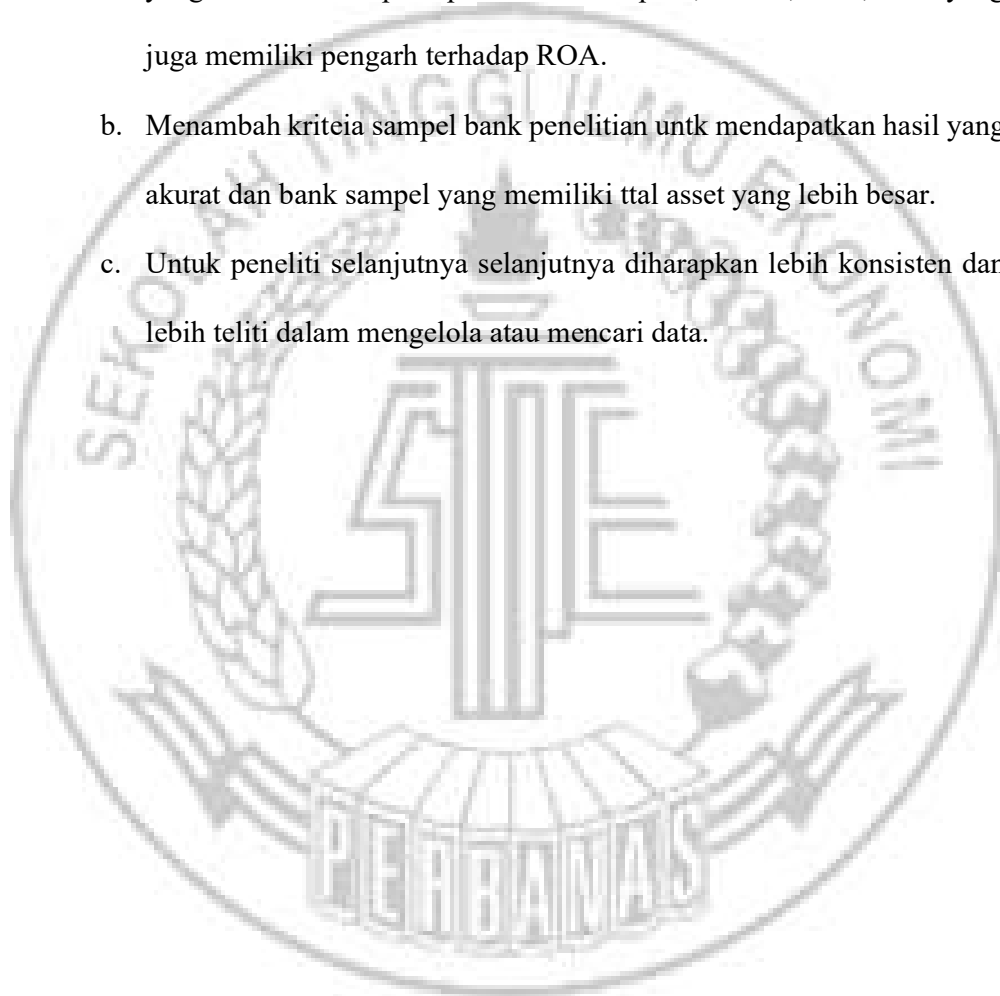
Hasil penelitian ini masih banyak kekurangan, maka dari itu penulis menyampaikan saran ang dapat bermanfaat sehingga diuraikan berdasarkan hasil kesimpulan dan keterbatasan, sebagai berikut :

1. **Bagi Pihak Bank Sampel Penelitian.**
 - a. Kepada bank sampel penelitian khususnya Bank Harda Intenasinal yang memiliki rata-rata ROA terendah, untuk hal ini Bank Harda Intenasional harus lebih mengefisiensikan profitabilitas dalam menghasilkan keuntungan dengan mengandalkan laba sebelum pajak.
 - b. Kepada bank sampel penelitian khususnya bagi Bank Harda Internasional yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi, untuk lebih

mengefisiensikan biaya operasional bersamaan dengan peningkatan pendapatan operasional.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Saran bagi peneliti selanjutnya untuk lebih menambah variabel bebas yang belum diteliti pada penelitian ini seperti, FACR, NIM, ROE yang juga memiliki pengaruh terhadap ROA.
- b. Menambah kriteria sampel bank penelitian untuk mendapatkan hasil yang akurat dan bank sampel yang memiliki total asset yang lebih besar.
- c. Untuk peneliti selanjutnya selanjutnya diharapkan lebih konsisten dan lebih teliti dalam mengelola atau mencari data.



DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia. 1998. UU No. 10 tahun 1998, Tentang Perubahan Terhadap UU No. 7 tahun 1992, Jakarta
- Bank Indonesia. 2011. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor: 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011. (*online*). www.bi.go.id. Diakses 11 Maret 2018
- _____, 2012. Peraturan Bank Indonesia 14/15PBI/2012 (*online*)
www.bi.go.id Diakses 15 Mei 2019
- _____, 2013. Surat Edaran Bank Indonesia nomor 15/28/DPNP tanggal 21 Juli 2013 Perihal Penilaian Kualitas Asset Bank Umum. Diakses tanggal 15 Mei 2019
- Chandra Chintya Putri. 2015. Analisis Pengaruh ROA Terhadap LDR, NPL, NIM, BOPO, PDN Pada Bank Swasta Devisa. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 4(4), 1-6.
- Dina Tamammiah. 2017. “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa”. Skripsi Sarjana tidak diterbitkan oleh STIE Perbanas Surabaya.
- J. Supratno, 2016. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Edisi 8 Jilid 2, Jakarta : Erlangga
- Kasmir, 2012. *Manajemen Perbankan* : Edisi Revisi 2008. Cetakan Kesebelas. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2009. “*Manajemen Perbankan*”. Edisi Kedua, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Martono, 2013. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*, Yogyakarta: Ekonisia
- Ni Kadek Venimas Citra, Wayan Cipta, I Ketut Kirya. 2015. “Pengaruh LDR, LAR, DER Dan CR Terhadap ROA”. *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Volume 3)*, 62–73.
- Siregar Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT I Interpretama Mandiri
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP-Tanggal 16 Desember 2011,

Tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulan Dan Bulanan Bank Umum Serta Laporan Tertentu Yang Disampaikan Kepada Bank Indonesia.

Taswan. 2010. *Akuntansi Perbankan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN

Veithzal Rivai, et al. 2013. “*Commercial Bank Managemen Manajemen Perbankan*”. Edisi Kesatu. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Website Otoritas Jasa Keuangan www.ojk.go.id Laporan Keuangan Publikasi Bank. Diakses 15 Desember 2017.

